

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai keadaan atau suatu populasi yang bersifat sistematis, objektif, dan aktual. Pendekatan waktu yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), *cross sectional* merupakan suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Peneliti meneliti tentang gambaran karakteristik keluarga, pola asuh, dan riwayat balita dengan stunting di Desa Kebonagung Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kebonagung Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang pada bulan Februari - Maret 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita stunting di Desa Kebonagung Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang pada bulan Februari 2022 yang berjumlah 23 balita.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 23 balita. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dari populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini cara menentukan sampel yaitu balita usia 0-59 bulan yang mengalami stunting di Desa Kebonagung Kecamatan Sumowono dengan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi.

### 1) Kriteria Inklusi

- a) Balita yang orang tuanya bersedia menjadi responden.
- b) Balita yang mengalami stunting berusia 0-59 bulan

### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang tidak berada di tempat penelitian.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil	Skala Data
Usia	Usia balita saat dilakukan pengukuran.	Wawancara	1. 0-24 bulan 2. 25-59 bulan	Nominal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin balita.	Wawancara	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia Hamil Pertama Ibu	Usia ibu saat pertama kali hamil.	Wawancara	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun Sumber : (Sani, Solehati and Hendarwati, 2020)	Nominal
Pekerjaan Orang Tua	Pekerjaan yang dilakukan secara rutin setiap hari kemudian memberikan penghasilan.	Wawancara	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja  Sumber : (Dalimunthe, 2015)	Ordinal
Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan terakhir yang dicapai oleh ayah dan ibu balita.	Wawancara	a. Tidak Sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi Sumber : (Nurdiana, 2019)	Ordinal
Jumlah Anak	Jumlah anak kandung yang tinggal dalam satu rumah.	Wawancara	Kategori : 1. Besar, jika jumlah anak > 2 2. Kecil, jika jumlah anak ≤ 2 Sumber : Nurdiana (2019)	Ordinal
Pendapatan Keluarga	Jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga per bulan.	Wawancara	Kategori : 1. Rendah, jika < Rp. 1.500.000 2. Sedang, jika Rp. 1.500.000 – 2.500.000 3. Tinggi, jika Rp. 2.500.000 – 3.500.000	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil	Skala Data
			4.Sangat tinggi, jika Rp. > 3.500.000	
			Sumber : BPS (2021)	
Pola Asuh	Pola Asuh adalah pola pengasuhan oleh orang tua balita dengan metode wawancara menggunakan kuesioner <i>Feeding Style (Caregiver's Feeding Style Questionnaire (CFSQ))</i> .	Wawancara	Kategori : 1. Demokratis 2. Otoriter 3. Permisif 4. Penelantar	Nominal
			Sumber : (Afiatna and Maryanto, 2021)	
Riwayat Penyakit Infeksi	Keadaan balita yaitu pernah atau tidaknya mengalami infeksi seperti ISPA dan diare.	Wawancara	Kategori : 1. Tidak pernah, jika tidak mengalami ISPA dan diare 3 bulan terakhir. 2. Jarang, jika mengalami ISPA dan diare $\leq 2$ kali dalam 3 bulan terakhir. 3. Sering, jika mengalami ISPA dan diare $> 2$ kali dalam 3 bulan terakhir.	Ordinal
			Sumber : Desyanti (2017)	
Riwayat BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	Riwayat BBLR adalah riwayat berat badan anak $< 2500$ gram yang ditimbang saat 24 jam pertama kelahiran.	Wawancara	Kategori : 1. Tidak BBLR ( $< 2500$ gram) 2. BBLR ( $\leq 2500$ gram)	Ordinal
			Sumber :(Rahayu <i>et al.</i> , 2015)	

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil	Skala Data
Riwayat ASI Eksklusif	Riwayat pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan lain pada saat anak berusia 0-6 bulan.	Wawancara	Kategori : 1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif  Sumber : (Nirwana, 2014)	Nominal
Stunting	Keadaan gizi balita berdasarkan kesesuaian hasil pengukuran tinggi badan menurut umur atau indikator TB/U pada pengukuran dilakukan.	Timbangan digital dan <i>Microtoise</i> dengan ketelitian 0,1 cm	Kategori : 1. Ya, jika mengalami stunting (Pendek - 3 SD sd < -2 SD dan sangat pendek > -3 SD). 2. Tidak, jika tidak mengalami stunting (Normal -2 SD s/d +3 SD)  Sumber : (Peraturan Pemerintah RI No. 2 Tahun 2020)	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah usia, jenis kelamin, usia hamil pertama ibu, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, jumlah anak, pendapatan keluarga, pola asuh, riwayat penyakit infeksi, riwayat BBLR, riwayat ASI Eksklusif.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah stunting pada balita.

## **F. Pengumpulan Data**

### a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan adalah data tinggi badan dan berat badan balita menggunakan *length board* untuk balita usia 0-23 bulan, *microtoise* dan timbangan digital. Serta data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan wawancara mengenai usia, jenis kelamin, usia hamil pertama ibu, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, jumlah anak, pendapatan keluarga, pola asuh, riwayat penyakit infeksi, riwayat BBLR, riwayat ASI Eksklusif.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data balita per Februari tahun 2022 di Desa Kebonagung yaitu data identitas balita.

## **G. Tahapan Penelitian**

Terdapat 3 tahapan pengolahan data yaitu tahap persiapan, tahap penelitian, dan tahap analisis data. Adapun ketiga tahapan tersebut, sebagai berikut :

### a. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan antara lain :

1. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing
2. Menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian

3. Mengajukan proposal penelitian ke Pembimbing
4. Mempersiapkan alat dan instrumen penelitian
5. Mengajukan surat perizinan melakukan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di bulan Februari-Maret 2022. Teknik pengambilan data adalah melalui pengukuran antropometri dan wawancara kuesioner untuk mendapatkan data mengenai usia balita, usia hamil pertama ibu, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, jumlah anak, pendapatan keluarga, pola asuh, riwayat penyakit infeksi, riwayat BBLR, dan ASI Eksklusif. Data status gizi didapatkan dari catatan posyandu yang kemudian di validasi kembali oleh peneliti dengan melakukan pengukuran antropometri secara mandiri yang kemudian data tersebut dibandingkan dengan standar antropometri penilaian status gizi anak.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, pengolahan data berdasarkan data primer yang diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan membuat laporan penelitian berdasarkan pedoman yang ada, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif mengenai gambaran karakteristik keluarga, pola asuh, dan riwayat balita dengan stunting.

## H. Pengolahan Data

Adapun tahap pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Tahap *Editing* (Penyuntingan)

Dilakukan pemeriksaan kembali yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan kekurangan data dalam pengolahan data dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh.

### 2. Tahap *Coding*

*Coding* merupakan tahap pengkodean yang digunakan untuk mengelompokkan jawaban dari setiap responden agar mempermudah ketika pengolahan data.

### 3. Tahap Tabulasi Data (*Entry Data*)

Tahap ini merupakan kegiatan *entry data* atau memasukkan data hasil penelitian ke dalam sistem komputerisasi..

### 4. *Cleaning*

Dilakukan pemeriksaan kembali pada data yang sudah di input untuk mengidentifikasi terdapat kesalahan atau tidak.



## **I. Analisis Data**

### a. Analisis Univariat

Analisis *univariat* untuk mendiskripsikan karakteristik subyek penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pendidikan ibu, usia hamil pertama, jarak kelahiran, riwayat penyakit infeksi, jumlah anak, pendapatan keluarga, pola asuh, riwayat BBLR, dan riwayat ASI Eksklusif.